

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan *second account* instagram sebagai media perseteruan antara dua geng hingga April 2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat beberapa hal yang melatarbelakangi penggunaan *second account* di antaranya, mereka memerlukan ruang privasi untuk dapat dengan bebas mengekspresikan ‘panggung belakang’ diri mereka, pengaruh dari teman-teman mereka yang sebelumnya telah menjadi pengguna *second account*, dan keinginan untuk mengunggah konten yang kurang layak untuk diunggah pada *first account*.
2. Selain faktor utama, terdapat juga faktor pendukung yang memiliki peran sebagai pendorong, yang membuat informan semakin yakin untuk membuat *second account*. Faktor pendorongnya adalah sifat *second account* yang mengutamakan kebebasan di dalamnya, kemudahan *second account* untuk bertukar informasi dengan bebas, dan perbedaan konten antara *second account* dengan *first account*.
3. Sifat dari *second account* adalah akun *private*, sehingga hanya orang-orang tertentu dengan tingkat kedekatan yang tinggi yang bisa mengakses konten yang diunggah di *second account*. Akibatnya, hanya orang tertentu saja yang dapat diizinkan untuk menjadi pengikut pada *second account*. Tingginya tingkat kepercayaan yang ada di *second account*, membuat banyak dari penggunanya menyalahgunakan *second account* sebagai media perseteruan. Salah satunya adalah perseteruan antara geng Amoravist dan geng GLC.
4. Motif mereka menyalahgunakan *second account* beragam. Motif awal akhirnya konflik ini berujung dengan menggunakan media *second account* karena salah satu pihak ingin menunjukkan secara tersirat bahwa perseteruan yang mulanya berlangsung di dunia nyata, kini berlanjut melalui media *second account*. Alasan dan motif dipilihnya *second account* karena

perseteruan ini membutuhkan media yang lebih *private* agar citra positif yang mereka bangun pada *first account* tidak hilang.

5. Geng lawan kemudian menyambut perseteruan ini. Motif mereka melanjutkan perseteruan di *second account* karena ingin menunjukkan bahwa kesolidaritasan seorang teman. Mereka bahkan membalas sindiran dengan konten yang lebih parah karena motif dari tindakan tersebut agar sindiran tersebut tepat menuju sasaran. Selain itu, motif lainnya adalah agar geng mereka lebih terlihat bersatu dan kompak daripada geng lawan.
6. Pola komunikasi yang terjadi ketika perseteruan ini berlangsung, diawali dengan konflik antarpribadi yang berlangsung di kehidupan nyata. Lalu salah satu geng Amoravist memulai konflik ini dengan melayangkan sindiran di *second account* miliknya. Tidak terima melihat salah satu temannya disindir, akhirnya GLC membalas sindiran tersebut melalui unggahan *insta story second account*. Melihat konflik berlanjut menjadi konflik antarkelompok, geng Amoravist kemudian kembali melakukan sindiran melalui *feeds second account* milik salah satu anggotanya.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

### 5.2.1 Saran Praktis

Peneliti menyarankan bagi para pengguna dari *second account* instagram agar lebih bijak dan cerdas dalam penggunaan *platform* media sosial tersebut. Pengguna harus lebih memanfaatkan *second account* sebagai media yang positif dan menjauhkan diri dari sisi negatif yang ditimbulkan dari *second account*. Selain itu, apabila terjadi konflik, baik konflik antarpribadi maupun antarkelompok, lebih baik diselesaikan secara langsung tanpa menggunakan media sosial apapun.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Saran dari peneliti kepada pihak akademisi terkait yang nantinya akan melakukan penelitian dengan topik *second account* instagram, agar dapat lebih memperdalam pengkajian penelitiannya. Tidak hanya terkait dengan perseteruan di

*second account*, namun bisa juga dari sisi yang lain karena teknologi semakin hari pasti akan mengalami perkembangan. Diharapkannya juga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi selanjutnya yang akan meneliti mengenai topik terkait.